

**IMPLEMENTATION APPROACH APPLICATION PROCESS TO  
IMPROVE SKILLS REPORT WRITING SKILLS CLASS  
OBSERVATIONS V SD STATE 22 SEI PAKNING  
STONE HILL DISTRICT  
DISTRICT BENGKALIS**

Tati Harnis, otang kurniaman, zariul antosa  
Tatiharnis21@yahoo.co.id otangkurniaman@gmail.com antosazariul@gmail.com

Study program Elementary School Teacher  
FKIP University of Riau

***Abstract:** The problems that occurred in the fifth grade students of SD Negeri 22 Sei Pakning Bukit Batu subdistrict Bengkalis is low learning achievement students in writing a report on the first half. Some of the factors that lead students to master a difficult subject to write reports include students and teachers from less than the maximum in the use of instructional media other causes originate and students who are still a lot of play in the learning process. This research aims to improve student learning outcomes Indonesian. Results of this study was obtained from observations of the activities of teachers and students during the learning process and student achievement test. This research is a form of action research consisted of two cycles. An increase in activity of teachers and students at each cycle using the application process skills approach. In the first cycle replicates the average value replications 61.05, students who completed as many as 5 people (26.32%), And incomplete 14 people (73.68%). While in the second cycle the average value rose by 12.63 points to 75.58 with completeness 19 students (100%), and students who do not complete 0 (0%). From the results of this study concluded that the application process skills approach can improve learning outcomes Indonesian Elementary School fifth grade students 22 Sei Pakning Bukit Batu subdistrict Bengkalis*

**Keywords:** *Application Process Skills Approach,*

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
LAPORAN PENGAMATAN SISWA KELAS V SD  
NEGERI 22 SEI PAKNING KECAMATAN  
BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS**

Tati Harnis, Otang Kurniaman, Zariul Antosa  
[tatiharnis21@yahoo.co.id](mailto:tatiharnis21@yahoo.co.id), [otang.kurniaman@gmail.com](mailto:otang.kurniaman@gmail.com), [antosazariul@gmail.com](mailto:antosazariul@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau

**Abstrak :** Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis laporan pada semester pertama. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit menguasai pokok bahasan menulis laporan antara lain berasal dari siswa dan guru yang kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran penyebab lain berasal dari siswa yang masih banyak bermain-main dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tes hasil belajar siswa. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa pada tiap siklus dengan menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses. Pada ulangan siklus I nilai rata-rata ulangan 61.05, siswa yang tuntas sebanyak 5 orang (26.32 %), dan tidak tuntas 14 orang (73.68%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat sebesar 12.63 poin menjadi 75.58 dengan ketuntasan 19 siswa (100%), dan siswa yang tidak tuntas 0 orang (0%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

**Kata kunci:** Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses, Menulis laporan

## PENDAHULUAN

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan Lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. ( Tarigan, 2008:22)

”Tulisan merupakan hasil kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong. Apabila tulisan itu dibaca, tulisan itu memberikan sesuatu pesan tertentu kepada pembacanya. Pesan yang menjadi isi sebuah tulisan itu dapat berupa ide, kemauan, keinginan, perasaan atau informasi tentang sesuatu.

Peran guru sekarang ini sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator ia mengarahkan, membimbing dan mengawasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswanya. Dengan menempatkan siswa sebagai objek belajar, ia akan menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara sendiri bukan apa kata guru. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan mengalami sendiri yang dipelajarinya, maka siswa akan berhasil dalam pembelajarannya, dan mencapai kompetensi-kompetensi yang disyaratkan serta dapat mencapai hasil belajar optimal.

Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi untuk menulis namun tidak setiap orang dapat menyampaikan pesan melalui tulisan. Penyampaian pesan melalui sebuah tulisan adalah keterampilan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong. Dengan menulis, siswa sekolah dasar dapat mengenal dan mengembangkan keterampilan atau potensi diri. Siswa dapat mengetahui keterampilan mereka dalam menentukan topik tulisan, mengembangkan suatu topik menjadi sebuah paragraf, melalui kegiatan menulis, seseorang lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan ditulis, menulis memerlukan wawasan baik secara teoretis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan, kegiatan menulis sebenarnya kegiatan yang menyenangkan, melalui paragraf kita dapat menyalurkan bakat, minat dan harapan apa yang akan kita sampaikan.

Keterampilan menulis di SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis kelas V dari 19 siswa, yang lulus KKM sebanyak 5 siswa dengan persentase 26,32%, sedangkan yang tidak lulus KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase 73,68%. Sedangkan standar ketuntasan minimal secara klasikal 65%, maka di SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis belum mencapai KKM.

Dilihat dari pembelajaran di Sekolah, siswa belum dapat memenuhi tuntutan kemampuan menulis laporan pengamatan. Rendahnya tingkat kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Para siswa dalam menulis kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. 2) Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. 3) Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. 4) Metode yang digunakan dalam mengajar menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi siswa akhirnya perhatian siswa terhadap pelajaran menjadi berkurang. 5) Kurangnya bimbingan guru dalam proses pembelajaran terutama dalam menulis laporan pengamatan.

Dengan gejala-gejala di temui di SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis maka penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses Pendekatan keterampilan proses

menekankan bagaimana siswa belajar, bagaimana mengelola perolehannya, sehingga mudah dipahami dan digunakan dalam kehidupan di masyarakat. Dalam proses pembelajaran diusahakan agar siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan sendiri, melakukan penyelidikan ilmiah, melatih kemampuan-kemampuan intelektualnya, dan merangsang keingintahuan serta dapat memotivasi kemampuannya untuk meningkatkan pengetahuannya yang baru diperolehnya. Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap ilmiah dan nilai yang dituntut. Dengan demikian, keterampilan-keterampilan itu menjadi roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep (Trianto: 2011).

Berdasarkan Latar belakang Masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:1) Bagimanakah Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan Siswa Kelas V SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis? 2) Apakah Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Langsung dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 21 Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?

Pendekatan proses pada hakekatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil. Pendekatan proses ini di pandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini.

Pendekatan proses akan efektif jika sesuai dengan kesiapan intelektual. Oleh karena itu, pendekatan proses harus tersusun menurut urutan yang logis sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa, misalnya sebelum melaksanakan penelitian, siswa terlebih dahulu harus mengobservasi atau mengamati dan membuat hipotesis. Alasannya tentulah sederhana, yaitu agar siswa dapat menciptakan kembali konsep-konsep yang ada dalam pikiran dan mampu mengorganisasikannya. Dengan demikian, keberhasilan anak dalam belajar bahasa Indonesia dalam menulis karangan menggunakan keterampilan proses adalah suatu perubahan tingkah laku dari seorang anak yang belum paham terhadap bahasa Indonesia yang sedang di pelajari sehingga menjadi paham dan mengerti permasalahannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada siswa kelas V dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini direncanakan waktu pelaksanaan yaitu dimulai dari bulan Februari 2014 sampai April 2014. Rancangan Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 6 kali pertemuan dalam 2 kali siklus. Penelitian tindakan kelas ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena penelitian telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan rencana penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini terdiri dari siklus pertama dan siklus kedua, pada siklus pertama dilakukan tindakan yang sesuai dengan penerapan pendekatan keterampilan proses. Selanjutnya siklus kedua, tindakan yang dilakukan adalah berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 13 orang perempuan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, dan LKS. Instrumen Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi Guru, Lembar Observasi siswa dan Soal Tes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Tes dan Teknik Observasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Teknik pengamatan, 2. Teknik tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Ketuntasan Individu dengan rumus :

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100$$

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

**Tabel 1. Interval Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan**

<b>INTERVAL</b>	<b>KATEGORI</b>
90-100	Sangat Tinggi
70-89	Tinggi
50-69	Sedang
30-49	Rendah
10-29	Sangat rendah

Ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% \text{ Purwanto (dalam syahrilfuddin dkk, 2004:115)}$$

Keterangan :

PK = Ketuntasan klasikal

N = Jumlah siswa yang tuntas

ST = Jumlah siswa seluruhnya

### **Aktivitas Siswa**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Total aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah nilai tertinggi

**Tabel 2. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa**

<b>INTERVAL</b>	<b>KATEGORI</b>
75 – 100%	Baik sekali
65 – 74%	Baik
55 – 64%	Cukup
≤54	Kurang

### **Aktivitas Guru**

Observasi aktivitas guru dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observasi.

**Tabel 3. Interval Dan Kategori Aktivitas Guru**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
75 – 100%	Baik sekali
65 – 74%	Baik
55 – 64%	Cukup
≤ 54%	Kurang

### **Peningkatan Hasil Belajar**

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : peningkatan

Posrate : nilai sesudah diberi tindakan

Baserate : nilai sebelum diberi tindakan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan RPP dan satu kali pertemuan mengadakan ulangan harian siklus I, pada pertemuan ini membahas tentang materi mengurutkan, membandingkan dan menjumlahkan bilangan bulat, sedangkan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan RPP dan satu kali pertemuan mengadakan ulangan harian siklus II.

Pada tahap persiapan peneliti menyiapkan segala keperluan dalam penelitian berupa perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, evaluasi, soal ulangan harian siklus I dan II, yang masing-masing disusun untuk setiap kali pertemuan, tujuannya untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi semangat untuk belajar.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk setiap kali pertemuan, perangkat tes hasil belajar untuk ulangan yang terdiri dari data awal siswa, hasil ulangan, hasil ulangan siklus II. Untuk skor awal siswa diperoleh dari hasil ujian semester 1 sebelum pelaksanaan tindakan.

Fase satu (mengamati) pada fase ini guru mengkondisikan kelas, berdoa dan absensi siswa, setelah itu siswa mengamati gambar yang dipajang di papan tulis. Guru menanyakan tentang cerita apa yang ada di gambar, serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti fase dua menggolongkan (mengklasifikasikan) guru bercerita tentang bacaan dalam buku serta melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.

Fase tiga menafsirkan (menginterpretasikan) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan.

Fase empat (meramaikan belajar) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan seperti menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Pada kegiatan penutup Fase lima (menerapkan) guru mengajak siswa menyimak "Saya Tambah Pandai" untuk menambah wawasan serta mengajak siswa untuk berdiskusi melalui "Pernyataan Pemahaman". Kemudian memberi tugas kepada siswa untuk memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang di bahas mengajak siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja. Serta membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna untuk berfikir menganalisis masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

Fase enam (merencanakan Penelitian) peserta didik membuat rangkuman. Guru melakukan penilaian atau refleksi serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

### **Analisis Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Siswa**

Aktivitas guru pada siklus I meningkat. Dari persentase pertemuan pertama 69.79% pertemuan kedua menjadi 76.04%, pada pertemuan ketiga siklus II dan meningkat lagi menjadi 85.42% pada pertemuan keempat meningkat 92.70%.

Pada aktivitas siswa pertemuan pertama meningkat 8,33 poin (73.96) ke pertemuan kedua, dari pertemuan kedua meningkat 7.29 poin (81.25) ke pertemuan ketiga, dari pertemuan ketiga meningkat 13.54 poin (94.79) ke pertemuan keempat

## Keterampilan Menulis

**Tabel 4. Keterampilan menulis siswa**

Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal		
		Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Kategori	
Data Awal	970	51.05	5	14	26.32%	Kurang
UH I	1160	61.05	5	14	26.32%	Kurang
UH 2	1436	75.58	19	0	100%	Amat baik

Pada ulangan siklus I nilai rata-rata ulangan 51.05, siswa yang tuntas sebanyak 5 orang (26.32%), dan tidak tuntas 14 orang (26.32%) meningkat rata-rata kelas menjadi 61.05. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat sebesar 14.53 poin menjadi 75.58 dengan ketuntasan 19 siswa (100%), dan siswa yang tidak tuntas 0 orang (0%).

### Pembahasan Hasil Penelitian

Uraian tentang pembahasan di sini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian pada siklus I dan siklus II. Peneliti menerapkan penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pendekatan keterampilan proses.

Siswa mengerjakan LKS dan setiap siswa melakukan langkah-langkah sesuai dengan cara kerja yang ada pada LKS masing-masing serta memberikan latihan kepada siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan di setiap pertemuan.

Berdasarkan pengamatan yang dialami oleh peneliti, penerapan model pembelajaran langsung dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses ini merupakan pengalaman pertama bagi siswa, karena siswa belum terbiasa dengan pendekatan keterampilan proses dalam proses belajar mengajar. Setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses dalam proses pembelajaran dengan perlahan telah dapat merubah kebiasaan siswa dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari lembar pengamatan pada awal pertemuan siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran penerapan pendekatan keterampilan proses, tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai mengerti pembelajaran dengan penerapan penerapan pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan analisis tentang aktivitas guru dan siswa telah terjadi peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir, bisa digambarkan bahwa siswa sudah bisa menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kemudian siswa sudah bisa belajar secara aktif dan guru telah mengetahui bagaimana menyampaikan konsep pembelajaran kepada siswa serta guru telah terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Diperoleh fakta bahwa rerata hasil belajar siswa pada skor dasar 51.05, pada siklus I rerata hasil belajar siswa meningkat menjadi

61.05 dengan peningkatan sebesar 10 poin. Pada siklus II rerata hasil belajar siswa meningkat menjadi 75.58 dengan peningkatan sebesar 14.53 poin.

Persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan dari skor dasar 26.32% tidak ada peningkatan pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 100%. Dari data di atas diperoleh bahwa penerapan pembelajaran langsung dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Implementasi Model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru. Aktivitas guru pada pertemuan pertama meningkat 6.25 poin menjadi (76.04) pertemuan kedua, pada pertemuan kedua meningkat 9.38 poin (85.42) ke pertemuan ketiga, dan pertemuan ketiga ke pertemuan keempat meningkat sebanyak 7.28 poin (92.70). Kemudian pada aktivitas siswa pertemuan pertama meningkat 8,33 poin (73.96) ke pertemuan kedua, dari pertemuan kedua meningkat 7.29 poin (81.25) ke pertemuan ketiga, dari pertemuan ketiga meningkat 13.54 poin (94.79) ke pertemuan keempat.
- 2 Penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 22 Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan setelah dua kali siklus tindakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada ulangan siklus I nilai rerata hasil belajar siswa pada skor dasar 51.05, pada siklus I rerata hasil belajar siswa meningkat menjadi 61.05 dengan peningkatan sebesar 10 poin. Pada siklus II rerata hasil belajar siswa meningkat menjadi 75.58 dengan peningkatan sebesar 14.53 poin.

### **Rekomendasi**

1. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar. hendaknya dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran bahasa indonesia yang dapat diterapkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2 Bagi guru yang menerapkan model pendekatan keterampilan proses menjadi acuan utama sebelum dilaksanakan tindakan selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. (2013). *Teopori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Depdiknas. 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelas Di SD, SDLB, SLB Tingkat Dasar, dan MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.

- Mulyasa, E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Resmini Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI Press.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Tarigan. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Zainal Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Utama Media.